

NAMA : Alissya Putri Kartika
NPM : 2413031011
KELAS : 2024A

RANCANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : Ekonomi
Materi : Masalah Ekonomi
Kelas : X
Jenis Penilaian : Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

A. Latar Belakang dan Tujuan Penilaian

Dalam pembelajaran ekonomi, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu menganalisis berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di kehidupan nyata. Hal ini penting karena materi ekonomi sangat dekat dengan kondisi sehari-hari, seperti kenaikan harga, kelangkaan barang, dan masalah distribusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk penilaian yang tidak hanya mengukur hafalan, tetapi juga keterampilan berpikir tingkat tinggi, khususnya berpikir kritis.

Instrumen ini dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis melalui analisis suatu permasalahan ekonomi. Secara lebih spesifik, penilaian ini bertujuan untuk melihat bagaimana siswa mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, memahami dampak yang terjadi, serta memberikan solusi yang logis dan relevan. Dengan adanya instrumen ini, diharapkan guru dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan berpikir siswa, bukan hanya dari hasil akhir, tetapi juga dari proses berpikirnya.

B. Bentuk dan Teknik Penilaian

Bentuk penilaian yang digunakan adalah tes uraian berbasis studi kasus. Pemilihan bentuk uraian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa soal uraian lebih mampu menggali kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan soal objektif. Melalui soal uraian, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya secara bebas, namun tetap terarah sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

Teknik penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik agar proses penilaian lebih terarah dan objektif. Dengan adanya rubrik, guru dapat menilai jawaban siswa berdasarkan kriteria yang jelas, sehingga mengurangi subjektivitas dalam pemberian nilai.

C. Instrumen Soal

Perhatikan kasus berikut:

Dalam beberapa bulan terakhir, harga bahan pokok seperti beras, minyak goreng, dan gula mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kondisi ini menyebabkan daya beli masyarakat menurun, terutama bagi masyarakat dengan tingkat pendapatan rendah. Selain itu, kenaikan harga ini juga berdampak pada meningkatnya biaya hidup sehari-hari.

Pertanyaan:

1. Menurut pendapat kamu, apa saja faktor yang menyebabkan kenaikan harga bahan pokok tersebut? Jelaskan!
2. Bagaimana dampak kenaikan harga tersebut terhadap kegiatan ekonomi masyarakat?
3. Jika kamu sebagai pengambil kebijakan, solusi apa yang akan kamu berikan untuk mengatasi masalah tersebut? Jelaskan alasanmu!

D. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Instrumen ini disusun berdasarkan beberapa indikator keterampilan berpikir kritis, yaitu:

1. Kemampuan mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam kasus
2. Kemampuan menganalisis penyebab terjadinya masalah ekonomi
3. Kemampuan mengevaluasi dampak dari permasalahan tersebut
4. Kemampuan memberikan solusi yang logis, relevan, dan dapat diterapkan

Keempat indikator ini saling berkaitan dan menunjukkan proses berpikir siswa secara menyeluruh.

E. Rubik Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1–4 pada setiap aspek yang dinilai.

Skor	Deskripsi Kriteria
4 (Sangat Baik)	Jawaban sangat lengkap, analisis mendalam, mampu mengaitkan konsep ekonomi dengan kondisi nyata, serta solusi yang diberikan jelas, logis, dan realistis
3 (Baik)	Jawaban cukup lengkap, analisis sudah jelas namun belum terlalu mendalam, serta solusi yang diberikan cukup tepat
2 (Cukup)	Jawaban masih bersifat umum, analisis kurang mendalam, dan solusi yang diberikan kurang tepat atau kurang jelas
1 (Kurang)	Jawaban tidak lengkap, analisis tidak jelas, dan solusi tidak sesuai dengan permasalahan

F. Pedoman Penskoran

Setiap soal memiliki skor maksimal 4, sehingga total skor maksimal adalah 12. Nilai akhir dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = (\text{Skor yang diperoleh} / 12) \times 100$$

Penilaian ini tidak hanya melihat benar atau salahnya jawaban, tetapi lebih menekankan pada kualitas analisis dan cara berpikir siswa dalam menjawab pertanyaan.

G. Keterangan Tambahan

Instrumen ini dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif berpikir dan tidak hanya bergantung pada hafalan materi. Dalam pembelajaran ekonomi, kemampuan berpikir

kritis sangat diperlukan karena siswa sering dihadapkan pada berbagai masalah yang membutuhkan analisis dan solusi.

Dengan menggunakan instrumen seperti ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep ekonomi secara mendalam dan mampu mengaitkannya dengan kondisi nyata di masyarakat. Selain itu, guru juga dapat menggunakan hasil penilaian ini sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran ke depannya.